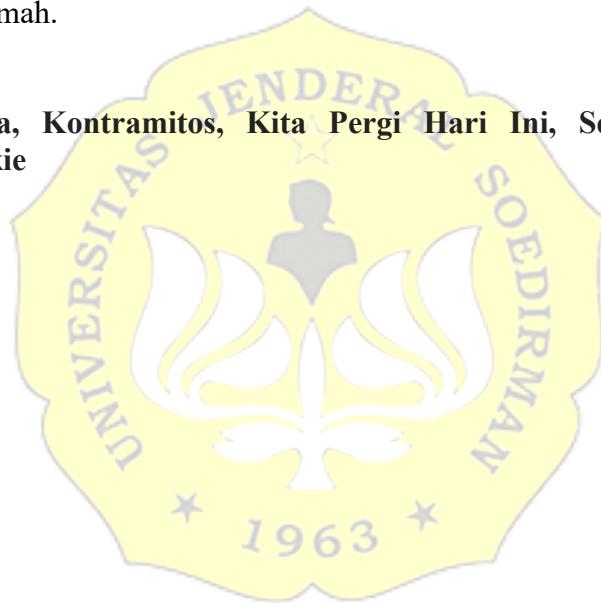


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas mitos serta kontramitos keluarga ideal dalam novel *Kita Pergi Hari Ini* karya Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie. Konsep keluarga ideal dalam masyarakat Indonesia sudah melekat sejak abad ke-20, utamanya pada masa Orde Baru. Namun dalam novel ini, terdapat figur Kucing yang bertindak sebagai monster utama dalam novel. Novel ini memberikan gambaran bahwa sosok monster dapat hadir dari sosok terdekat, yakni anggota keluarga. Data yang diambil berupa unsur-unsur karya sastra yang berkaitan dengan topik penelitian, yakni keluarga. Data tersebut diperoleh dari kutipan, tokoh, maupun tema yang relevan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, dengan teknik analisis konten untuk menganalisis peran dari masing-masing anggota keluarga. Teori yang digunakan yakni mitos yang dikemukakan oleh Roland Barthes. Hasil analisis menunjukkan bahwa keluarga dalam novel *Kita Pergi Hari Ini* menentang ideologi keluarga harmonis berdasarkan mitos keluarga ideal di Orde Baru. Akan tetapi di sisi lain, novel ini juga mengukuhkan ideologi Orde Baru bahwa memang keluarga yang ideal adalah keluarga yang memiliki dua orang anak, didominasi oleh bapak, dan ibu hanya menjalankan peran domestiknya di rumah.

Kata kunci: Keluarga, Kontramitos, *Kita Pergi Hari Ini*, Semiotika Sastra, Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie



ABSTRACT

This research aims to discuss the myths and counter-myths of the ideal family in the novel Kita Pergi Hari Ini by Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie. The concept of an ideal family has been embedded in Indonesian society since the 20th century, particularly during the New Order era. However, in the Kita Pergi Hari Ini novel, a Cat figure acts as the main monster of the story. This novel illustrates that the figure of a monster may appear from those closest to us, that is, family members. The data collected are elements of a literary work related to the research topic, which is family. Those data were obtained from relevant quotations, characters, and themes. The documentary technique was employed as the data collection method, with a content analysis method to analyze the roles of each family member. This research used a myth theory proposed by Roland Barthes. The findings revealed that the family in Kita Pergi Hari Ini did not fit the harmonious family ideology according to the myth of a New Order's ideal family. On the other hand, this novel also confirmed the New Order ideology, stating that an ideal family is a family with two children dominated by the father, with the mother only performing domestic roles.

Key words: Counter-myth, Family, Kita Pergi Hari Ini, Semiotic of Literature, Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie

